
**FAKTOR PENENTU EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) SE-
KECAMATAN TABANAN**

Ni Luh Ayu Widiasih¹
Ni Nyoman Ayu Suryandari²
Gde Bagus Brahma Putra³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ayuwidiasih311@gmail.com

Abstract

The effectiveness of an accounting information system is a measure that provides an overview of the extent to which the target can be achieved from an accounting information system in producing information in a timely, accurate and reliable manner. The use of accounting information systems at the LPD plays a role in making it easier for employees to process data to make it more practical. This study aims to examine and obtain evidence of the effect of Employee Knowledge in Accounting Section, Work Experience, Training, User Expertise and Information Technology Sophistication on the Effectiveness of Accounting Information Systems at Village Credit Institutions (LPD) in Tabanan District. The population of this research is 90 LPD employees in Tabanan District. Determination of the sample using purposive sampling method, in order to obtain a sample in this study as many as 57 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that the knowledge of employees in the accounting department, work experience, training and no effect on the effectiveness of accounting information systems. While User Expertise and Information Technology Sophistication have a positive effect on the Effectiveness of Accounting Information Systems.

Keywords: Effectiveness of Accounting Information Systems, Village Credit Institutions (LPD), Information Technology Sophistication, Knowledge of Accounting Division Employees .

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan telah membawa tatanan baru bagi seluruh aktivitas kehidupan, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat dunia. Hal ini merupakan konsekuensi perkembangan budaya masyarakat modern. Perkembangan teknologi yang terjadi selama ini sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat dibandingkan dengan tahun-tahun dimana manusia belum mengenal teknologi. Sehingga hal ini yang menuntut kecepatan dan kemampuan manajer untuk mengalokasikan sumberdaya secara efektif dan efisien di dalam lingkungan perusahaan.

Persaingan yang semakin kompetitif tersebut harus selalu mengetahui lebih banyak informasi, semua itu dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang berdasarkan pada informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik, sistem informasi akuntansi secara garis besar merupakan rangkaian aktivitas yang menggambarkan pemrosesan data-data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, atau sering disingkat dengan SIA merupakan salah satu penyedia informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Pada awalnya sistem informasi akuntansi sepenuhnya dikerjakan oleh manusia, sejalan dengan perkembangan teknologi. Sistem informasi yang manual dikerjakan kini sudah mulai

bertransformasi kedalam sistem berbasis komputer. Komputer tidak hanya dapat melakukan perhitungan-perhitungan dengan cepat, tetapi juga merupakan prosesor yang sangat akurat dan ekspansif jika dibandingkan dengan manusia. Manusia sangat lamban dan terbatas dalam memproses data, dimana komputer dapat memproses ratusan data dan transaksi dalam suatu waktu. Sedangkan manusia hanya bisa memproses satu data dan transaksi dalam satu waktu. Hal ini terjadi karena kemampuan komputer untuk mengolah data yang jauh melebihi kecepatan manusia. Selain mempengaruhi pemrosesan dan penyimpanan data, serta komputer juga mempunyai dampak signifikan terhadap pengorganisasian perusahaan, pengambilan keputusan dan pendayaguna fungsi akuntansi.

Peningkatan pengguna teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi yang telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi secara otomatis (Nova dan Suryandari, 2016). Akan tetapi penerapan sistem dalam suatu organisasi tidak terlepas dari permasalahan. Satu permasalahan dalam pemrosesan data adalah kesalahan-kesalahan yang terjadi karena perilaku manusianya sendiri yang tidak disengaja. Kesalahan yang tidak disengaja yaitu terjadinya salah input pada sistem yang digunakan kemudian terjadinya kesenjangan antara laporan keuangan yang manual berbeda dengan yang sudah di input pada sistem yang dilakukan oleh petugas atau orang yang bertanggung jawab dalam bidang tersebut. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penaksiran terhadap permasalahan tersebut sangat diperlukan, Karena dengan adanya penaksiran permasalahan dapat segera dilakukan pengendalian dalam sistem informasi akuntansi. Pengendalian ini bertujuan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan akan bermanfaat untuk pengembangan suatu organisasi kearah yang lebih baik.

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah tindakan yang memberikan garis besar sejauh mana target dapat dicapai dari sekelompok aset yang ditetapkan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan baik secara kualitas maupun tepat waktu. Sistem informasi akuntansi sistem informasi akuntansi seharusnya berhasil jika data yang diberikan oleh sistem dapat melayani kebutuhan pengguna sistem. Keefektivasan sistem informasi akuntansi, mempunyai pengaruh yang positif bagi sebuah perusahaan karena hal tersebut menyatakan terjadinya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan taraf tercapainya hasil, dan sering dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan *output* nya (Siagian, 2012:74).

Pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap sistem informasi merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam aplikasi serta pengembangan sistem informasi akuntansi. Kompleknya sistem informasi akuntansi, luasnya lingkup transaksi akuntansi yang mencakup semua bagian perusahaan, dan adanya banyak prosedur dalam proses sistem informasi akuntansi mulai dari terjadinya transaksi sampai dihasilkannya laporan keuangan, menuntut seorang manajer memiliki kapasitas yang memadai untuk melakukan evaluasi atas *trouble system* dan kemudian mengambil tindakan yang cukup untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga tidak berdampak terhadap siklus sistem informasi akuntansi secara keseluruhan (Pontonuwu, 2017).

Pengalaman kerja menunjukkan suatu kemampuan atau ketrampilan yang dimiliki seseorang. Pengalaman seseorang karyawan bisanya dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Menurut Wahyuni (2015), pengetahuan yang lebih maju dapat diperoleh melalui pengalaman. Pengetahuan ini dapat membuat pengambilan keputusan mampu untuk fokus pada in formasi relevan tanpa adanya

tekanan waktu. Hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman kerja seorang karyawan, maka semakin meningkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan.

Sering terjadi pada karyawan baru bahwa kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki belum sesuai dengan yang diharapkan organisasi sehingga biasanya organisasi harus selalu melakukan program pelatihan untuk mereka. Tetapi pelatihan tidak hanya dilakukan untuk karyawan baru saja, karyawan lama pun kemampuan dan keahliannya perlu di-*upgrade* untuk memberikan penyegaran serta menyesuaikan tuntutan pekerjaan yang berubah. Pelatihan pada karyawan lama dapat pula sebagai sarana untuk mengasah keterampilan mereka dan menghindarkan terjadinya kejenuhan dalam bekerja sebagai akibat perubahan lingkungan atau strategi organisasi. Pelatihan merupakan sebagian kegiatan yang dilakukan individu untuk memperbaiki kemampuan kerja yang dimiliki tiap individu berhubungan dengan aktivitas yang akan dilakukan selama bekerja. Pelatihan yang diberikan oleh organisasi dan pelatihan yang diberikan oleh instansi lain kepada karyawan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan karyawan dalam prakteknya bekerja sehingga apa yang menjadi tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai. Tujuan pelatihan diadakan adalah untuk mempermudah pembelajaran para karyawan tentang pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan. Hal tersebut juga akan meningkatkan rasa percaya diri karyawan dalam menghadapi sistem yang baru (Vipraprastha, 2016).

Seseorang dikatakan ahli apabila memiliki pengetahuan dan kemampuan. Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan maka pemakai akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan itu. Dengan pemahaman yang baik dari pemakai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik. Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi akuntansi dianggap tidak berkualitas apabila mengandung unsur kesalahan (*error*), kecurangan (*fraud*), ataupun keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya. Keahlian pemakai dalam penggunaan sistem informasi pada suatu perusahaan, dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Jika teknologi semakin canggih maka dibutuhkan keahlian yang semakin tinggi pula, hal ini sangat dibutuhkan untuk dapat menghasilkan informasi yang berkualitas.

Bersamaan dengan semakin besarnya perusahaan, dengan sistem yang manual pihak perusahaan akan merasakan kesulitan dengan pengimplementasian kinerja perusahaan, maka keputusan pihak manajer yang mampu menentukan apakah perusahaan akan menggunakan metode yang lebih canggih dan menggunakan teknologi yang terbaru bagi perusahaannya atau tidak. Teknologi yang canggih ini, akan banyak sekali membantu pihak perusahaan dan para pegawai untuk melakukan kinerjanya menjadi lebih efisien dan efektif dalam pengimplementasiannya. Dengan adanya kecanggihan teknologi informasi dapat meningkatkan penerimaan, pengolahan, dan penyimpanan informasi sehingga dapat digunakan oleh pihak terkait untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan.

Pada saat ini didunia organisasi banyak mengalami perubahan, baik dalam organisasi bisnis, institusi, pendidikan, maupun institusi pemerintahan. Perubahan ini sangat identikkan dengan inovasi data yang berkembang pesat dan menjadi keputusan utama dalam pembuatan kerangka kerja data. Peran informasi begitu tinggi bagi organisasi, sehingga organisasi menjadi sangat tergantung kepada sistem informasi terutama Sistem Informasi Akuntansi.

Perkembangan tersebut juga merambah pada bidang informasi dan berbagai aspek kegiatan organisasi, tanpa terkecuali organisasi yang bergerak dalam bidang jasa perbankan, terdapat banyak jenis lembaga keuangan yang ada di Indonesia salah satunya adalah Lembaga Perkreditan Desa. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Tingkat I Bali No 8 Tahun 2002 pasal 2, disebutkan bahwa Lembaga Perkreditan Desa adalah badan usaha milik desa yang melaksanakan kegiatan usaha di lingkungan desa pekraman.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti lakukan pada karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tabanan, pada zaman teknologi sekarang sudah banyak LPD yang beralih dari sistem manual ke sistem berbasis komputer dan telah menerapkan SIA dalam mengolah data. Saat ini LPD di Kecamatan Tabanan sudah menerapkan SIA karena berfungsi sebagai back-up dan perbandingan laporan keuangan yang secara manual, selama penerapan SIA berbasis komputer LPD di Kecamatan Tabanan belum mengetahui tingkatan efektivitas dari penerapannya, sehingga LPD tidak mengetahui SIA sudah efektif atau belum dalam program excel dan juga sistem lain yang digunakan. Padahal dengan mengetahui tingkat efektivitas penerapan SIA berbasis komputer, maka LPD dapat mengukur keberhasilan dari SIA berbasis komputer yang diterapkan sudah sesuai dengan harapan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan kajian hasil-hasil penelitian terdahulu yang masih tidak konsisten, maka penulis mengambil keputusan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Keahlian Pengguna dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Tabanan“.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (Model Berketerimaan Teknologi)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pemakai akan mengakui dan memanfaatkan teknologi. Teori ini berfokus pada sikap terhadap pengguna teknologi informasi, yang artinya pengguna mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi. Sasaran dari teori ini adalah untuk menyediakan sebuah penjelasan dari faktor-faktor penentu penerima komputer yang umum. Model TAM secara lebih terperinci menjelaskan penerimaan internet dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi dengan mudah diterimanya internet oleh pengguna (*user*). Model ini menempatkan faktor kepercayaan dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan dua variable yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan pengguna (*ease of use*). Secara empiris model ini telah terbukti memberikan gambaran pada aspek perilaku pengguna komputer, di mana banyak pengguna komputer dapat dengan mudah mengoperasikan internet, karena sesuai dengan apa yang diinginkannya (Iqbaria *et al.*, 1997).

Dalam kaitannya dengan penelitian ini mengenai pengaruh pengetahuan karyawan bagian akuntansi, pengalaman kerja, pelatihan, keahlian pengguna dan kecanggihan teknologi informasi karena teori TAM menyakini perilaku pengguna komputer yang berlandaskan pada kepercayaan (*trust*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*), yang menempatkan faktor sikap dari setiap perilaku. Penggunaan dengan dua variabel yaitu : variabel manfaat (*usefulness*) dan variabel kemudahan pemakai (*ease of use*) dalam menerima dan menggunakan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan efisiensi kinerja individu atau organisasi sehingga dapat meningkatkan keefektivitasan sistem informasi akuntansi. Dengan begitu manajemen dapat mengambil suatu keputusan untuk menerapkan sistem informasi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kepercayaan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengetahuan karyawan bagian akuntansi adalah pemahaman karyawan dalam pengoperasian *software* akuntansi supaya memberikan hasil pada laporan keuangan yang akurat, tepat waktu sehingga memberikan dampak pada peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian Efendi, (2016) dan Purwanto, dkk. (2016) menyatakan pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

efektivitas sistem informasi. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan pembahasan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Pengalaman kerja memberikan keahlian dan keterampilan kerja, sebaliknya terbatasnya pengalaman kerja mengakibatkan tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki makin rendah (Rofi, 2012). Penelitian Widyantari, dkk. (2016) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi. Dalam penelitian Marlina, (2017) dan Putri, (2020) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan pembahasan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₂ : Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pelatihan adalah suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien. Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan (Marlina, 2017). Penelitian Marlina, (2017) dan Viprastha, dkk. (2016) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan pembahasan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₃ : Pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Keahlian Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknik pemakai sistem yang baik sangat diharapkan agar dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Keberhasilan sebuah organisasi bukan hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi tersebut, tetapi ditentukan oleh kesesuaiannya dengan lingkungan para pengguna sistem yang terlibat. Penelitian Pardani, dkk. (2017) Dan Fatma, (2019) menyatakan bahwa keahlian pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan pembahasan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₄ : Keahlian pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Kecanggihan teknologi informasi merupakan sebuah perkembangan dalam informasi dengan tujuan untuk meningkatkan penerimaan, pengolahan, dan penyimpanan informasi sehingga dapat digunakan oleh pihak terkait untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan. Kecanggihan teknologi di masa kini memiliki perkembangan yang pesat bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik. Penelitian Pardani, dkk. (2017) dan Fatma, (2019) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi. Berdasarkan rumusan masalah,

landasan teori dan pembahasan hasil penelitian sebelumnya , maka hipotesis yang kelima yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₅ : Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang ada di Kecamatan Tabanan, karena LPD menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dalam kegiatan organisasi. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan pengguna sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tabanan mengenai pengetahuan karyawan bagian akuntansi, pengalaman kerja, pelatihan, keahlian pengguna dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengetahuan karyawan akuntansi tentang sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi, semakin tinggi tingkat pengetahuan seorang karyawan bagian akuntansi maka akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi (Putra, 2014). Variabel pengetahuan karyawan bagian akuntansi akan di ukur dengan menggunakan skala likert dengan 4 point, dengan menggunakan indikator Pemahaman karyawan tentang laporan keuangan.

Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui atau dikuasai seseorang yang merupakan akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama waktu tertentu. Pengalaman karyawan adalah tingkat kepuasan dan pemahaman pekerjaan yang dimiliki karyawan, lamanya bekerja, penguasaan terhadap tugas-tugas yang diberikan, pelatihan yang diperoleh sehubungan dengan sistem akuntansi serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Variabel pengalaman kerja akan di ukur dengan menggunakan skala likert dengan 4 point dengan indikator, lama bekerja dan tugas yang dikerjakan.

Pelatihan merupakan sebagian kegiatan yang dilakukan individu untuk memperbaiki kemampuan kerja yang dimiliki tiap individu berhubungan dengan aktivitas yang akan dilakukan selama bekerja. Pelatihan yang berikan oleh organisasi dan pelatihan yang diberikan oleh instansi lain kepada karyawan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan karyawan dalam prakteknya bekerja sehingga apa yang menjadi tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai. Variabel pelatihan akan di ukur dengan menggunakan skala *likert* dengan 4 point dengan menggunakan indikator, Pelatihan yang diikuti sebelumnya, Dampak positif dari mengikuti pelatihan, Mengikuti pelatihan sesuai dengan tempat anda bekerja, Motivasi untuk mengikuti pelatihan berikutnya.

Keahlian (*expertise*) sering dikaitkan dengan *knowledge* (pengetahuan) dan skill (kemampuan). Seseorang akan dikatakan ahli apabila memiliki pengetahuan dan kemampuan. Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan maka pemakai akan merasa lebih nyaman memakai sistem yang digunakan itu. Arus informasi akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik dengan pemahaman yang baik dari pemakai, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik. Keahlian seseorang karyawan dapat di ukur dengan indikator, Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dan Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhan dalam pekerjaan. Variabel keahlian pengguna akan di ukur dengan menggunakan skala *likert* dengan 4 point.

Teknologi diartikan sebagai koleksi proses fisik yang mengubah masukan menjadi keluaran atau sebagai rincian mengenai masukan, keluaran serta pengaturan *procedural* dan organisatoris yang dipergunakan untuk mengubah masukan menjadi keluaran (Udiyana,

(2000:11). Kecanggihan teknologi informasi akuntansi dapat diukur dengan indikator, Dokumentasi Pengembangan, Teknik dan Waktu Pencatatan, Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi. Variabel kecanggihan teknologi informasi di ukur dengan menggunakan skala *likert* dengan 4 point.

Menurut Pratama (2013), Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertugas mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat, dapat dipercaya, lengkap, mudah dipahami, dan relevan bagi pengambil keputusan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan dan menjaga keamanan data yang dimiliki organisasi. Suatu organisasi mempunyai sistem informasi yang efektif apabila dengan menggunakan sistem informasi tersebut maka tujuan organisasi dapat tercapai. Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi dapat di ukur dengan menggunakan skala *likert* dengan 4 point dengan indikator, Pekerjaan mudah, Kemanfaatan, Akurat, Kemudahan Pemakai, Kesuksesan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Lembaga Perkreditan Desa yang aktif dan menggunakan sistem informasi akuntansi di Kecamatan Tabanan sebanyak 13 LPD, dengan pegawai sebanyak 90 orang. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *non probability sampling*. Kriteria- kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu : Karyawan yang bekerja di LPD Kecamatan Tabanan, Karyawan LPD yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Untuk mengetahui pengetahuan karyawan bagian akuntansi, pengalaman kerja, pelatihan, keahlian pengguna dan kecanggihan teknologi informasi digunakan persamaan regresi linier berganda untuk memecahkan rumusan masalah yang ada, yaitu mengetahui arah dari variabel bebas terhadap variabel terkait. Model regresi linier berganda sebagai berikut :
 $SIA = \alpha + \beta_1PKA + \beta_2PK + \beta_3PL + \beta_4KP + \beta_5KTI + e.....(1)$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Hipotesis diuji dengan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 1.828 | .056 | | 32.712 | .000 |
| | PKA | .001 | .003 | .021 | .354 | .725 |
| | PK | .005 | .004 | .126 | 1.374 | .176 |
| | PL | .007 | .004 | .149 | 1.584 | .119 |
| | KP | .016 | .004 | .527 | 4.416 | .000 |
| | KTI | .012 | .005 | .200 | 2.381 | .021 |

a. Dependent Variable: SIA

Sumber : Lampiran 11, data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 5.10 dapat ditulis persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$SIA = 1,828 + 0,001PKA + 0,005PK + 0,007PL + 0,016KP + 0,012KTI$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai koefisien konstanta sebesar 1,828 artinya bila pengetahuan karyawan bagian akuntansi (PKA), pengalaman kerja (PK), pelatihan (PL), keahlian pengguna (KP) dan kecanggihan teknologi informasi (KTI) sama dengan nol, maka nilai variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) adalah sebesar 1,828.

- 2) Nilai koefisien variabel keahlian pengguna (KP) adalah sebesar 0,016. Hal ini menunjukkan apabila variabel lain konstan, kenaikan 1 (satu) satuan keahlian pengguna akan menyebabkan peningkatan variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 0,016.
- 3) Nilai koefisien variabel kecanggihan teknologi informasi (KTI) adalah sebesar 0,012. Hal ini menunjukkan apabila variabel lain konstan, kenaikan 1 (satu) satuan kecanggihan teknologi informasi akan menyebabkan peningkatan variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 0,012.

Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis pertama menyatakan bahwa karyawan bagian akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil analisis dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan karyawan bagian akuntansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD Se-kecamatan Tabanan, maka hipotesis H_1 ditolak. Pengetahuan karyawan bagian akuntansi dalam pengetahuannya masih lemah dan kurang memahami teknik akuntansi dan teknik sistem informasi akuntansi sehingga hasil informasi masih kurang tepat dan akurat. Hal tersebut membuat tujuan perusahaan tidak dapat mencapai dengan maksimal, dapat dilihat bila semakin tinggi tingkat pengetahuan karyawan bagian akuntansi maka semakin tinggi juga tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian yang telah dilakukan ini mempunyai hasil yang konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianingsih (2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan karyawan bagian akuntansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis kedua menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil analisis menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD Se-kecamatan Tabanan, maka H_2 ditolak. Pengalaman seseorang biasanya dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Namun dalam implementasinya, pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dalam hal ini berarti sistem informasi akuntansi pada LPD se-Kecamatan Tabanan dapat dipelajari oleh karyawan yang sudah memiliki pengalaman ataupun yang belum memiliki pengalaman. Semakin banyak pengalaman seseorang tidak mempengaruhi baik atau buruk sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan, karena tidak semua karyawan memiliki masa kerja yang lama, tetapi karyawan yang memahami tugas-tugas suatu pekerjaan yang dilaksanakan sekarang, serta menguasai keterampilan dan pengetahuan tentang bidang yang ditekuninya di perusahaan tersebut. Penelitian yang telah dilakukan ini mempunyai hasil yang konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiriani (2018) dan Sukma (2019) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil analisis menyatakan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD Se-kecamatan Tabanan, maka H_3 ditolak. Seringnya karyawan mendapatkan pelatihan tidak menentukan keberhasilan dalam menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan, kemungkinan karyawan tidak benar-benar memahami pelatihan yang diberikan. Karena pelatihan tidak menjamin kemampuan seseorang dalam memproses suatu informasi yang disebabkan oleh adanya perbedaan pemikiran setiap karyawan yang menerima pelatihan tersebut. Selain itu karyawan sering melakukan pembelajaran secara mandiri karena sistem yang digunakan juga mudah untuk dipahami. Hal ini menyebabkan efektivitas sistem informasi tidak dipengaruhi oleh sering atau tidaknya program pelatihan yang dilaksanakan. Hasil ini mendukung penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi, Kusuma (2018) yang menyatakan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Keahlian Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis keempat menyatakan bahwa keahlian pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil analisis menyatakan bahwa keahlian pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD Se-kecamatan Tabanan, maka H_4 diterima. Dalam pengembangan sistem informasi para pengguna menjadi fokus penting yang berkaitan dengan keefektifan sistem informasi akuntansi. Keahlian pengguna merupakan kemampuan seseorang dalam menerapkan pengetahuan kedalam bentuk tindakan. Keahlian pengguna dapat diartikan semakin meningkat keahlian dari karyawan maka tingkat keefektifan sistem informasi akuntansi pun juga semakin meningkat. Dengan adanya keahlian pengguna arus informasi akan tersampaikan serta dapat diinterpretasikan dengan baik dengan pemahaman yang baik dari pengguna dan kualitas informasi yang dihasilkan juga akan baik. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pardani, dkk. (2017) dan Fatma (2019) yang menyatakan bahwa keahlian pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis kelima menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil analisis menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD Se-kecamatan Tabanan, maka H_5 diterima. Kecanggihan teknologi informasi dalam periode penelitian secara parsial mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi memiliki peran dalam sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer dengan tujuan untuk memudahkan bagi para akuntan menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap serta mudah dipahami. Dalam implementasinya, kecanggihan teknologi informasi mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, semakin canggih teknologi yang digunakan, maka semakin tinggi pula tingkat ke efektifan suatu sistem informasi tersebut. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pardani, dkk (2017) dan Fatma (2019) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi yang berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

- 1) Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD se-Kecamatan Tabanan.
- 2) Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD se-Kecamatan Tabanan.
- 3) Pelatihan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD se-Kecamatan Tabanan.
- 4) Keahlian Pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD se-Kecamatan Tabanan.
- 5) Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD se-Kecamatan Tabanan.

Keterbatasan dan saran dalam penelitian ini terletak pada sampel penelitian yang hanya mengambil pada LPD se-kecamatan Tabanan, Saran untuk Penelitian selanjutnya yaitu

Memperluas sampel penelitian serta wilayah penelitian maupun objek penelitian, sehingga hasil penelitian ini dapat lebih representative atau digeneralisasi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisanjaya, K., Wahyuni, M. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan dan Pendidikan Serta Pemanfaatan Teknologi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Mini Market Bali Mardana. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Ariyanti, Ni Kadek Erna. 2019. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pemanfaatan, Teknologi Informasi, dan Perlindungan Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Blahbatuh. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Azhar, Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Gramedia
- Cragg, P., Mills.A., Suraweera,T. 2010. Understanding IT Management in SMEs. *Electronic Journal Information Systems Evaluation*, 13 (1), pp: 27-34.
- Damana, A. W., & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, ukuran Organisasi, dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 1454-1465.
- Dewi, A.A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di LPD Kecamatan Denpasar Selatan. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, C. I. R. S., Surya, L. P. L. S., & Yudha, C. K. (2020). Pengaruh Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kejelasan Tujuan Terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Badung). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 110-116.
- Dewi, G. A. S. P., & Suidiana, I. W. (2020). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuantechnik Pemakai, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Pemakai Sistem Lpd Digital Di Kota Madya Denpasar. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 118-141.
- Dewi, Ni Luh Putu Mela Yustina. 2017. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PDAM Kabupaten Tabanan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar, Denpasar.
- Dewi, Ni Nyoman Anita Kusuma. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT BPR Sari Wira Tama. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Diantari, Ni Komang Ayu. 2021. Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Pengalaman Kerja, Skill, dan Insentif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT BPR Sari Wira Tama. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dwitrayani, Made Christin, A.A.G.P. Widanaputra, dan I.G.A. Made Asri Dwija Putri. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi dan Kepuasan Pengguna pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. Denpasar : *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.1 (2017): 197-222.
- Ernawati, Ni Luh. 2017. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, Jiwa Kewirausahaan dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Global Retailindo Pratama. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar

- Febrianingsih (2016), Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pelatihan Sebagai Variabel Kontrol. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM Program SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Handoko, T.H., 2013. Manajemen. 2nd ed. Yogyakarta: BPFE.
- Herdyawan Dhaneswara, A. (2019). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi, serta Pelatihan dan Pendidikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi* (Doctoral dissertation, Universitas Multimedia Nusantara).
- Hussin, H., King, M. and Cragg, P.B. 2002. *IT Alignment in Small Firms*. European Journal of Information Systems, 11 (1), pp: 108-127.
- Jogianto, H. (2011). Metodologi penelitian bisnis. Yogyakarta: BPFE
- Kusumaastuti, M. Cherta, dan Irwandi, S. Agus. 2012. Investigasi Empat Faktor Kontingensi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Partisipasi Pemakai dan Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi* Fakultas Ekonomi STIE Parbanas, 2(2), h: 139-150.
- Leni, M., & Dita, A. (2018). Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (KSPPS Bina Insan Mandiri) (*Doctoral dissertation*, IAIN Surakarta).
- Manulang. (1984). *Management personalia*. Jakarta. GHALIA
- Mulyadi, 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ningtias, P. D. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Pelatihan Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Panca Mitra Multiperdana (*Doctoral Dissertation*, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Nova, I. K. S., & Suryandari, N. N. A. (2016). Implementasi Budaya Thk, Perspektif Usia Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian*.
- Pardani, K. K., & Damayanthi, I. G. A. E. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2234-2261.
- Ratnaningsih, Indah Kadek dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi* Universitas Udayana 6.1 2014:1-16.
- Rofi, Ahmad Nur. 2012. Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada Departemen Produksi Pt. Leo Agung Raya Semarang. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 13 (1), h: 1-4.
- Safitri, F., Yuniarta, G. A., AK, S., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengalaman Kerja, dan Profesionalisme Auditor Intern pada Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* Undiksha, 8(2).
- Sukma, Ni Putu Adinda Noviani. 2019. Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Ketelitian, Kompleksitas Tugas, Pelatihan dan Pemahaman Staff Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di PT. Orindo Alam Ayu. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Udiyana, I. G. N. S., & Sri, G. N. (2000). Dampak Pengetahuan Teknologi Informasi dan Persepsi Atas Manfaat Sistem Informasi terhadap Chief Accounting Hotel. *Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi* Universitas Udayana.

- Viprapastha, T. (2016). Pengaruh faktor-faktor kinerja individual karyawan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. *ejournal akuntansi universitas udayana*, 15(3), 1826-1855.
- Widyantari, Ni Wayan Lisna dan I Made Sadha Suardikha. 2016. Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Partisipasi Manajemen pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Denpasar : *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.17.2. November (2016): 1546-1574.
- Widyantari, N. W. L., & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Partisipasi Manajemen pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Denpasar: Ejurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1546-1574.
- Wiriani, Ni Ketut Sri. 2018. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalam, Tingkat Pendidikan dan *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Area Bali Selatan. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.